



► PENCEGAHAN HIV/AIDS

KPA Kesulitan Awasi Kondom

JOGJA—Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Jogja tidak mampu mengawasi penggunaan kondom di kalangan masyarakat, terutama di populasi kunci, sekalipun keberadaan outlet kondom mudah diakses.

Saat ini terdapat 22 outlet kondom aktif di Jogja yang tersebar di lima titik, yaitu, Terminal Giwangan, Sosrowijayan, Badran, LSM Kebaya, dan LSM Vesta. Sekretaris KPA Jogja F Kaswanto mengakui pengawasan penggunaan kondom sulit dilakukan sekalipun alat kontrasepsi jenis tersebut mudah diakses. "Kami sudah membuat kesepakatan lokal di populasi kunci, seperti Pasar Kembang dan Terminal Giwangan, sehingga ketika terjadi hubungan seksual harus menggunakan kondom," ujarnya dalam jumpa pers di Balai Kota Jogja, Senin (9/11).

Menurutnya, persoalan muncul ketika hubungan seksual memasuki ranah privat sehingga sulit dipantau apakah kondom yang diakses digunakan atau tidak. "Kami tidak mungkin mengecek atau memastikan kondom yang sudah diakses benar-benar digunakan atau tidak," kata Kaswanto.

Oleh karena itu, tuturnya, upaya yang saat ini dilakukan KPA Jogja dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pencegahan HIV dan AIDS sehingga muncul kesadaran dari masyarakat untuk melindungi diri sendiri.

Pengelola Program KPA Jogja Ghanis Kristia menilai meningkatnya kasus HIV dan AIDS justru menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat untuk melakukan tes HIV. Menurutnya, HIV dan AIDS merupakan fenomena gunung es, sehingga yang tampak di permukaan hanya sebagian kecil ketimbang jumlah kasus yang sebenarnya.

KPA Jogja menerima penghargaan sebagai KPA Kabupaten atau Kota terbaik se-Jawa 2015. Penghargaan itu diperoleh berdasarkan hasil penilaian kinerja KPA selama 2014 sampai 2015 terhadap indikator-indikator yang ditetapkan dalam tiga bidang utama, yakni kelembagaan, program, dan administrasi. *(Switzky Sabandar)*

Data HIV/AIDS Di Kota Jogja

Total kasus 831

- HIV 580
- AIDS 251

64% Berjenis kelamin laki-laki

37,5% Usia produktif 20 sd 29 tahun

49,2% Penularan melalui hubungan seksual

*) sejak 2004 sampai Maret 2015
SUMBER: KPA JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005